



IAI CABANG KOTA BOGOR dan STTIF BOGOR SERTIFIKAT



Diberikan Kepada :

Dr. apt. Muhammad Yanis Musdja, M.Sc

Sebagai Narasumber

Pada acara Webinar Nasional dengan tema
"Kupas Tuntas Tentang Obat, Vaksin Untuk Covid-19 dan Permasalahannya"

Berdasarkan SK Nomor : SK-SKP-000121/PD-IAI/SIAP/Jawa Barat/VII/2021

Berhak Mendapatkan Besarnya SKP Kegiatan Pembelajaran : 1 SKP

Bogor, 24 Juli 2021

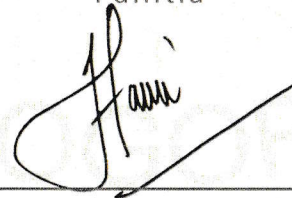
Ketua
IAI CABANG KOTA BOGOR



PENGURUS CABANG
KOTA BOGOR

apt. Susanti Sumingrat, S.Si

Ketua
Panitia



Harry Noviardi, M.Si



Ketua
STTIF BOGOR



apt. Siti Mariam, M.Farm.

BERBAGAI CARA UNTUK PREVENTIF & TERAPI COVID-19

Muhammad Yanis Musdja

Dosen : Metode Pengobatan Islam, Farmakologi, UIN Jakarta

Ketua Yayasan Produk Halal Indonesia (YPHI)

Wakil Ketua Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) DKI Jakarta

Email : yanis.musdja@uinjkt.ac.id

Phone +62 812 8168 1197



Bahwa sampai saat ini belum ada:

- Vaksin dan obat yang benar-benar ampuh untuk melawan berbagai varian COVID-19 yang diperkirakan sudah ratusan jenisnya di dunia dan yg paling banyak di monitor baru varian alpha, betha, gamma dan delta
- Vaksin Sinovac yg paling banyak digunakan di Indonesia adl merupakan Virus yg dilemahkan dan kurang mampu utk melawan varian Delta dibandingkan Vaksin Moderna, Pfizer dan Astra Zeneca

UNTUK MELAWAN COVID-19 KITA AKAN BAHAS:

POKOK BAHASAN (Preventif & Terapi Covid-19)

1. Metode Fisika
2. Metode Biologi
3. Metode Islami, <https://minanews.net/manfaat-puasa-mencegah-covid-19-dan-meningkatkan-daya-tahan-tubuh/>
4. Metode kimiawi
 - a. Dengan Vaksin
 - b. Obat Tradisional, <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1319562X21000152>
 - c. Obat Allopathy (apotik)
 - d. Obat Tradisional + Allopathy

VIRUS MENURUT ILMU MIKROBIOLOGI

Virus dapat rusak oleh 7 poin

(Utk obat Covid-19 hanya akan dibahas poin yg warna merah)

1. Panas
2. Sinar ultraviolet
3. Zat warna (merah netral, metilen blue, DII)
4. Bahan kimia (fenol, kresol ,HCl, DII)
5. Virus bisa dimakan (fagosit) oleh Bakteri & Sel Makrofag
6. Pengudaraan (aerasi), Sabun, Garam empedu,
7. Radiasi elektromagnetik

1. Metode Fisika

Virus berkembang biak pada temperatur 20-40° C

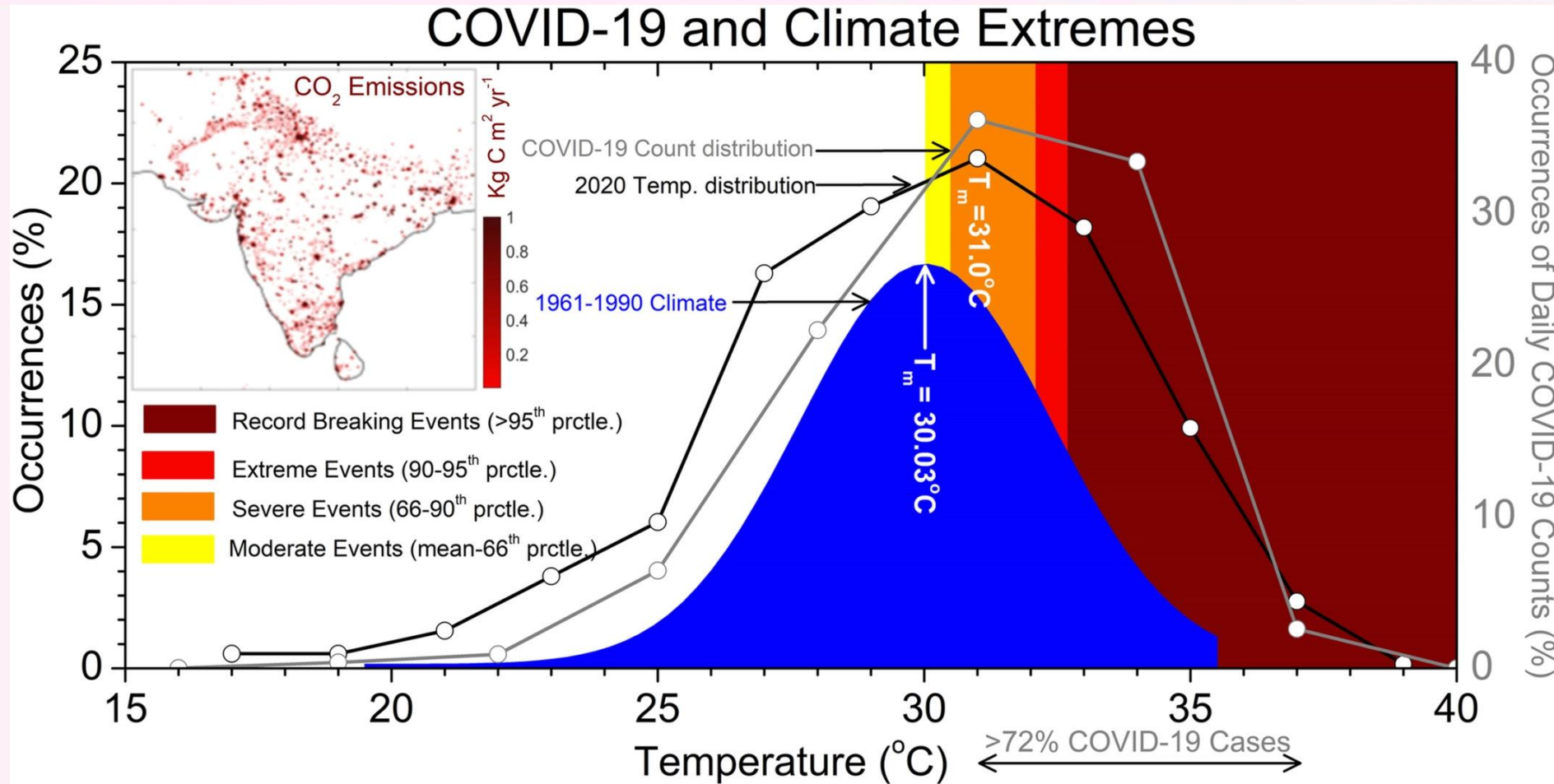
Pada temperatur $<20^{\circ}\text{C}$ (Kondisi laten), Temperatur $> 57^{\circ}\text{C}$ (Virus rusak)

- Selalu minum air panas dan makanan panas selama Pandemi Covid-19
- Lawan Virus dg minum Bangle, jahe (Panas $> 57^{\circ}\text{C}$) Kekuatan Bangle 3 X Jahe dan Bangle adalah bekerja sebagai Doping (akan dibahas lebih detail)

Virus dirusak oleh Sinar UV

- Lawan Virus dg Sinar UV matahari pada jam 7 – 9 pagi (olah raga / berjemur)
- Sinar UV adl pemicu pembentukan Vit D dan absorpsi Calcium dlm tubuh
- Vit D, Calcium dan Vit C (CDR /Calcium D Redoxon) adalah prekursor antibodi

Suhu Tubuh panas waktu sakit adl kerja tubuh utk mematikan Virus



Ada banyak hal yg bisa kita tafsirkan dari gambar ini utk melawan Virus Covid-19



Contents lists available at ScienceDirect

Journal of Global Antimicrobial Resistance

journal homepage: www.elsevier.com/locate/jgar



Short Communication

Vitamin D deficiency and the COVID-19 pandemic

Patrick Zemb^{a,*}, Peter Bergman^b, Carlos A. Camargo Jr^c, Etienne Cavalier^d,
Catherine Cormier^e, Marie Courbebaisse^f, Bruce Hollis^g, Fabrice Jouliaⁿ,
Salvatore Minisola^h, Stefan Pilzⁱ, Pawel Pludowski^j, François Schmitt^k,
Mihnea Zdrengea^l, Jean-Claude Souberbielle^m



2. Metode Biologi

Virus dapat dimakan oleh Bakteri Baik (Bakteriofag)

- Minum **Yakult dan Yoghurt** dapat melawan Virus dan bakteri jahat
- Bakteri Yakult dan ragi yoghurt punya sel sampai ratusan kali virus dan bakteri baik Yakult dan ragi yoghurt diduga kuat mereka dapat menelan virus yang belum masuk ke sel atau keluar dari sel
- Enzim dan hasil metabolit yakult dan yogurt membantu kerja antibody untuk melemahkan virus dan bakteri jahat

Salah satu Jurnal yg membahas peran Probiotik utk melawan COVID-19

Applied Microbiology and Biotechnology (2020) 104:8089–8104

<https://doi.org/10.1007/s00253-020-10832-4>

MINI-REVIEW

Role of probiotics to combat viral infections with emphasis on COVID-19

Aravind Sundararaman¹ • Mousumi Ray¹ • P. V. Ravindra² • Prakash M. Halami¹ 

Karakter Virus

- a. Virus mempunyai dua fase yaitu di dalam sel inang atau di luar sel inang . Sel inang yaitu : sel makhluk hidup yang diinfeksi oleh parasit.
- b. Virus dapat dikristalkan, tetapi apabila berada pada sel dan jaringan hidup mampu mengadakan replikasi, maka virus dapat disebut sebagai makhluk peralihan.
- c. Pada umumnya virus tidak mempunyai membran plasma, sitoplasma, dan ribosom sehingga belum disebut sebagai sel.

Perbandingan ukuran virus dg bakteri

Comparative Sizes of Viruses and Bacteria

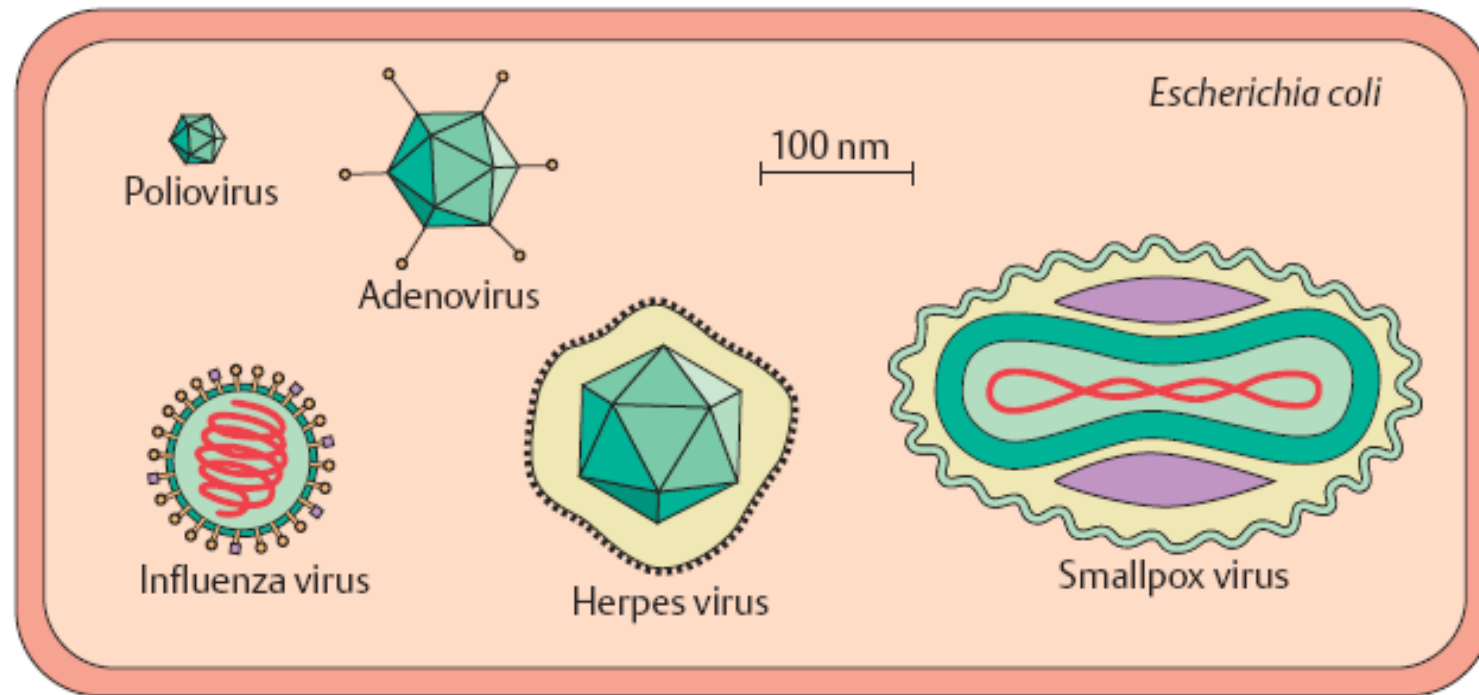


Fig. 7.1 Different virus species are shown here to scale inside an *E. coli* bacterium.

Spesifikasi Virus

- a. Ukuran tubuhnya rata-rata : 0,02-0,3 mikron
atau juga : 25-300 mikron (1 nanometer=1/1.000.000.000 m)
Virus yang berukuran paling kecil adalah Virus polio (poliovirus).
- b. Struktur tubuh : DNA(*deoxyribonucleic acid*)/RNA(*ribonucleic acid*) yang dikelilingi lapisan : kapsid (merupakan suatu selaput tersusun dari unit² protein disebut kapsomer).
- c. Bentuk tubuh beranekaragam : bersegi banyak memanjang (flamen), bentuk T dan bentuk batang (silindris) & virus bulat.

3. Metode Islami

Rasulullah saw menganjurkan Pengendalian Penyakit Menular (wabah) dg prosedur **karantina**.

Melarang orang sehat berhubungan dg orang yg sakit (menular), kecuali para perawat atau tenaga medis yg menanganinya.

Melarang orang yg sakit (menular), menyebarkan penyakitnya ke orang lain.

HR. Tirmidzi :

إذا وقع بأرض وأنتم بها فلا تخرجوا منها وإذا وقع بأرض ولستم بها فلا تهبطوا عليها

Iza waqoa biardin wa antum biha falatahruju minha wa iza waqoa biardin wa lastum biha fala tahbitu alaiha

Jika penyakit menular (to'un/muntaber) berjangkit di suatu daerah dan kamu berada di dalamnya, hendaklah kamu tidak keluar dari daerah tersebut, sedang jika penyakit menular berjangkit di suatu daerah dan kamu tidak berada di dalamnya, maka kamu jangan memasuki daerah tersebut.

Nabi Muhammad orang yg pertama megajarkan LOCK DOWN

Health Advice (WHO)

Cegah diri sendiri dari penyakit

Hindari kontak langsung tanpa terproteksi dengan orang sakit saluran napas dan hewan peliharaan ataupun hewan liar



Terapkan *hand hygiene*

Tutup mulut dan hidung dengan tissue atau siku ketika batuk atau bersin



Buang tissue ke tempat sampah tertutup

Cuci tangan setelah batuk atau bersin atau kontak orang sakit



Hindari bepergian jika sakit atau bepergian ke tempat *outbreak*



Gunakan masker jika sakit



Makanan yang aman

Masak matang dan higienis



Cuci tangan setelah menyentuh hewan atau produk hewan



Hindari menyentuh

Hindari kontak hewan sakit dan spoil meat



Hindari kontak *stray animal* dan sampah atau cairan

Gunakan proteksi tubuh, sarung tangan dan wajah ketika memegang produk hewan



Lepaskan baju pelindung setelah bekerja, cuci setiap hari



Hindari keluarga terpapar pakaian kerja



Sering cuci tangan, terutamanya setelah memegang produk hewan

Desinfektan tempat kerja, sehari sekali



JAGA DIRI dan KELUARGA Anda dari Virus Corona dengan **GERMAS**

(Gerakan Masyarakat Hidup Sehat)

Caranya:



- Makan makanan bergizi seimbang



- Rajin olahraga dan istirahat cukup



- Jaga kebersihan lingkungan



- Tidak merokok



- Cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir



- Gunakan masker bila batuk atau tutup mulut dengan lengan atas bagian dalam



- Minum air putih



- Makan makanan yang dimasak sempurna dan jangan makan daging dari hewan



- Bila demam dan sesak nafas segera



- Jangan lupa

ETIKA BATUK

SAAT ANDA BATUK ATAU BERSIN



Tutup hidung dan mulut anda dengan menggunakan tisu/ saputangan atau lengan dalam baju anda.



Segera buang tisu yang sudah dipakai ke dalam tempat sampah.



Cuci tangan dengan menggunakan air bersih dan sabun atau pencuci tangan berbasis alkohol.



Gunakan Masker.





Cuci Tangan- Pakai SABUN

dengan air mengalir



Lakukan
5 LANGKAH
CUCI TANGAN
PAKAI SABUN
Yang Benar
Sebelum dan
Setelah
Makan

20
DETIK



1. Basahi tangan seluruhnya dengan air bersih mengalir



2. Gosok sabun ke telapak, punggung tangan dan sela jari-jari



5. Keringkan tangan dengan handuk/ tisu atau keringkan dengan udara/ dianginkan



4. Bilas tangan dengan air bersih mengalir



3. Bersihkan bagian bawah kuku-kuku dan gosok sela-sela jari tangan

ETIKA

Saat Anda Batuk atau Bersin



- Tutup hidung dan mulut anda dengan tissue ketika batuk atau bersin
atau



- Tutup dengan lengan baju bagian atas ketika batuk atau bersin

- Buang tissue yang telah dipakai ke dalam tempat sampah



- Cuci tangan anda dengan benar menggunakan sabun atau handrub berbasis alkohol



- Pakailah masker bila anda flu atau sedang batuk

MARI
KITA CEGAH
PENYAKIT
MENULAR!

PENCEGAHAN

- Hindari kontak dekat dengan orang yang sakit.
- Hindari menyentuh mata, hidung, dan mulut Anda.
- Tetap di rumah saat Anda sakit.
- Tutupi batuk atau bersin dengan tisu, lalu buang tisu ke tempat sampah.
- Bersihkan dan desinfeksi benda dan permukaan yang sering disentuh menggunakan semprotan pembersih rumah biasa.
- Menggunakan masker
- Sering-seringlah mencuci tangan dengan sabun dan air selama 20 detik, terutama setelah pergi ke kamar mandi; sebelum makan; dan setelah meniup hidung, batuk, atau bersin.
- Jika sabun dan air tidak tersedia, gunakan pembersih tangan berbasis alkohol dengan setidaknya 60% alkohol.
- Selalu cuci tangan dengan sabun dan air jika tangan tampak kotor.

PRINSIP AJARAN ISLAM UTK KESEHATAN

Q Al Isra 82 وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۗ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Kami turunkan dari Al-Qur'an sesuatu yang menjadi obat (penawar) dan rahmat bagi orang-orang mukmin, sedangkan bagi orang-orang zalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian.

PREVENTIVE (Mencegah tubuh terkena penyakit)

REINFORCE (Memperkuat tubuh utk tidak kena penyakit)

MAINTENANCE (Memelihara Kesehatan tubuh yg prima)

THERAPY (Mengobati tubuh bila sakit)

Dlm Ilmu Kesehatan hanya Preventif lebih baik dari pengobatan

ARTIKEL YG DIMUAT PADA VIVA.CO.ID. ADL PERTANYAAN UTK PESERTA

<https://www.viva.co.id/digital/980404-ternyata-harapan-hidup-dokter-lebih-pendek-dari-orang-biasa>

The screenshot shows a web browser displaying a news article on Viva.co.id. The browser's address bar shows the URL: [viva.co.id/digital/980404-ternyata-harapan-hidup-dokter-lebih-pendek-dari-orang-biasa](https://www.viva.co.id/digital/980404-ternyata-harapan-hidup-dokter-lebih-pendek-dari-orang-biasa). The website's navigation bar includes categories like NEWS, MOLA EURO, TREND, BOLA, SPORT, SHOWBIZ, LIFESTYLE, OTOMOTIF, DIGITAL, RAGAM, MILITER, NETIZEN, INSIGHT, and INDEKS. The article title is "Ternyata, Harapan Hidup Dokter Lebih Pendek dari Orang Biasa" (Turns out, Doctor's Life Expectancy is Shorter than Ordinary People), dated Wednesday, November 22, 2017, at 16:04 WIB. The article features a central image of a doctor in a white coat holding a stethoscope. To the right of the article is an advertisement for "SleepHack" with the headline "Alat Anti Mendengkur Baru" (New Anti Snoring Device) and an image of a clear, U-shaped device. The page also contains several product recommendations: a tan baseball cap for IDR 30k (69% off), a bunch of red tomatoes for IDR 60k, and a red and black bicycle for Rp 2,8 JT.

Kata Dosen saya (Prof. Dr. dr. Muh. Sadikin) di FK UI ada banyak sekali hal yg bisa kita tafsirkan dari artikel ini

LanjMetode Islami

PROKES ISLAM lebih sempurna dari PROKES WHO

PROKES ISLAM = PROKES WHO PLUS

Salah satu PROKES ISLAM → Muslim yg baik adl orang selalu menjaga wuduknya
(**Hadist Nabi**)

- Saat berwudhu ada **ISTINSYAQ** (memasukkan air kedalam rongga hidung dan dihembuskan dg kuat keluar),
- **ISTINSYAQ** akan membersihkan Virus, bakteri dan zat-zat berbahaya dari saluran pernapasan yg terikat pada bulu hidung dan lendir saluran pernapasan, ini adl cara yg baik utk mencegah virus (COVID-19) menyebar di tubuh

Zikir itu bukan hanya ingat Allah SWT

- Muslim yang baik adl orang yang slalu berzikir (Ventilator oksigen) sebanyak mungkin
- Zikir adl satu-satunya ibadah yg tidak ada batasnya dlm ajaran Islam
- Jenis Zikir & Zikir utk memerangi COVID-19
- Zikir dibagi 3
 - Zikir Qolbi (dalam hati)
 - Zikir Sihr (Berbisik)
 - Zikir Zahar (Bersuara = Zikir pelawan COVID-19)

- **Zikir Zahar yg baik adl spt napas orang Azan (Muazin menarik napas) atau Tarik napas semaksimal mungkin, shg paru mengembang ke semua arah dan ke perut**

Muslim yang baik ...Lanjutan...

Bbrp keuntungan Zikir Zahar utk melawan COVID19

- Paru-paru akan memijat semua organ dlm perut termasuk LIMPA (Markas utama pembentuk antibodi) → **shg berfungsi optimal**
- Lendir yang ada dlm paru akan dikurangi shg kerja paru lebih optimal
- Pengambilan oksigen akan maksimal (berfungsi sbg Ventilator)
- Antibodi akan lebih kuat karena Oksigen akan mempebanyak dan membesarkan mitokondria (efek olah raga pernapasan)

Orang yg kuat (Sangat Sehat) adl bila mitokondrianya dlm sel banyak

Derajat kesehatan seseorang dapat dinilai dari rasio volume total paru-paru dibandingkan volume tubuh dg Spirometer

Olah raga tujuannya → utk membangun mitokondria dalam sel-sel



Semakin besar Volume total paru-paru dibandingkan dg volume tubuh semakin kuat dan bagus derajat kesehatan seseorang

BANYAK ZIKIR ZAHAR akan meningkatkan rasio volume paru-paru dibandingkan dg volume tubuh, semakin banyak mitokondria dlm sel dan semakin kuat orang tersebut baik dari sisi fisik maupun antibodinya



Contents lists available at ScienceDirect

Redox Biology

journal homepage: www.elsevier.com/locate/redox

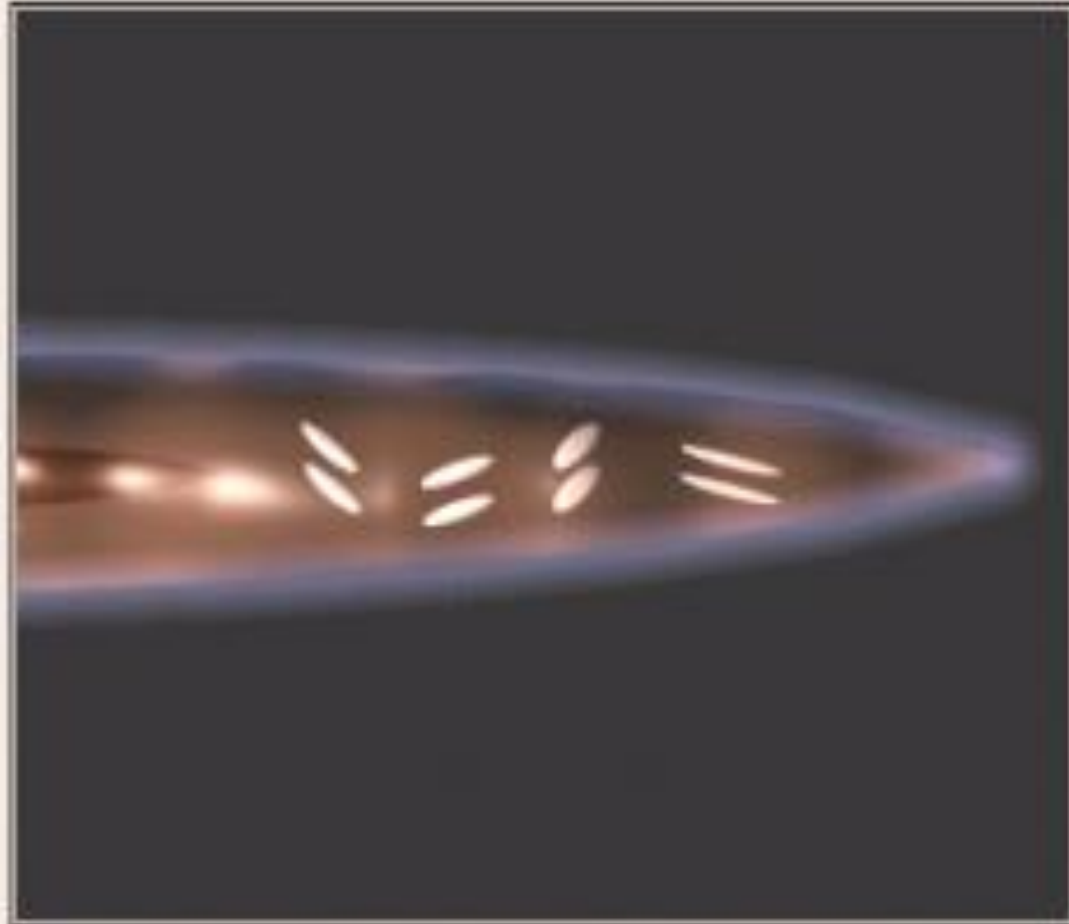
Mitochondria as central hub of the immune system

Cristiane Naffah de Souza Breda^{a,1}, Gustavo Gastão Davanzo^{b,1}, Paulo José Basso^a,
Niels Olsen Saraiva Câmara^{a,**}, Pedro Manoel Mendes Moraes-Vieira^{b,*}

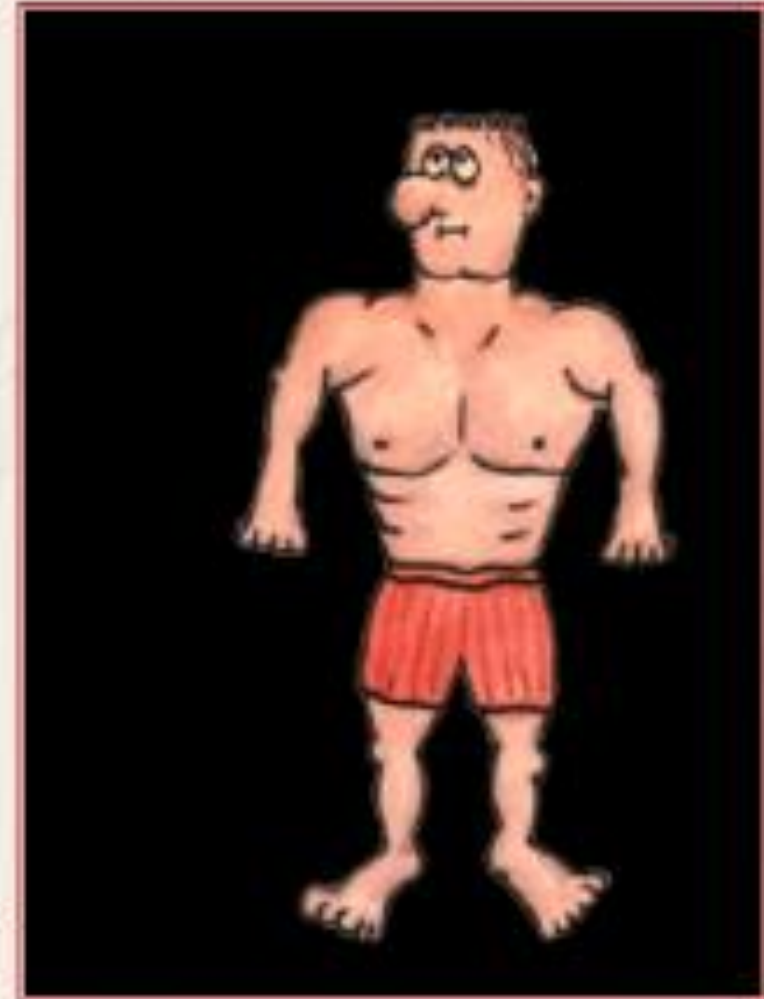
**JUMLAH & BESAR VOLUME MITOKONDRIA DLM SEL ADL PARAMETER UTAMA SEL B & SEL T
DAN FRAGMENT ANTIBODI LAINNYA UTK MEMBUAT ANTIBODI**

**KRN MITOKONDRIA ADL SUMBER PENGHASIL ENERGI UTK MENGGERAKKAN BERBAGAI REAKSI
ANABOLISME TERUTAMA UTK MEMBUAT ANTIBODI DAN SENYAWA-SENYAWA LAIN YANG
DIPERLUKAN TUBUH**

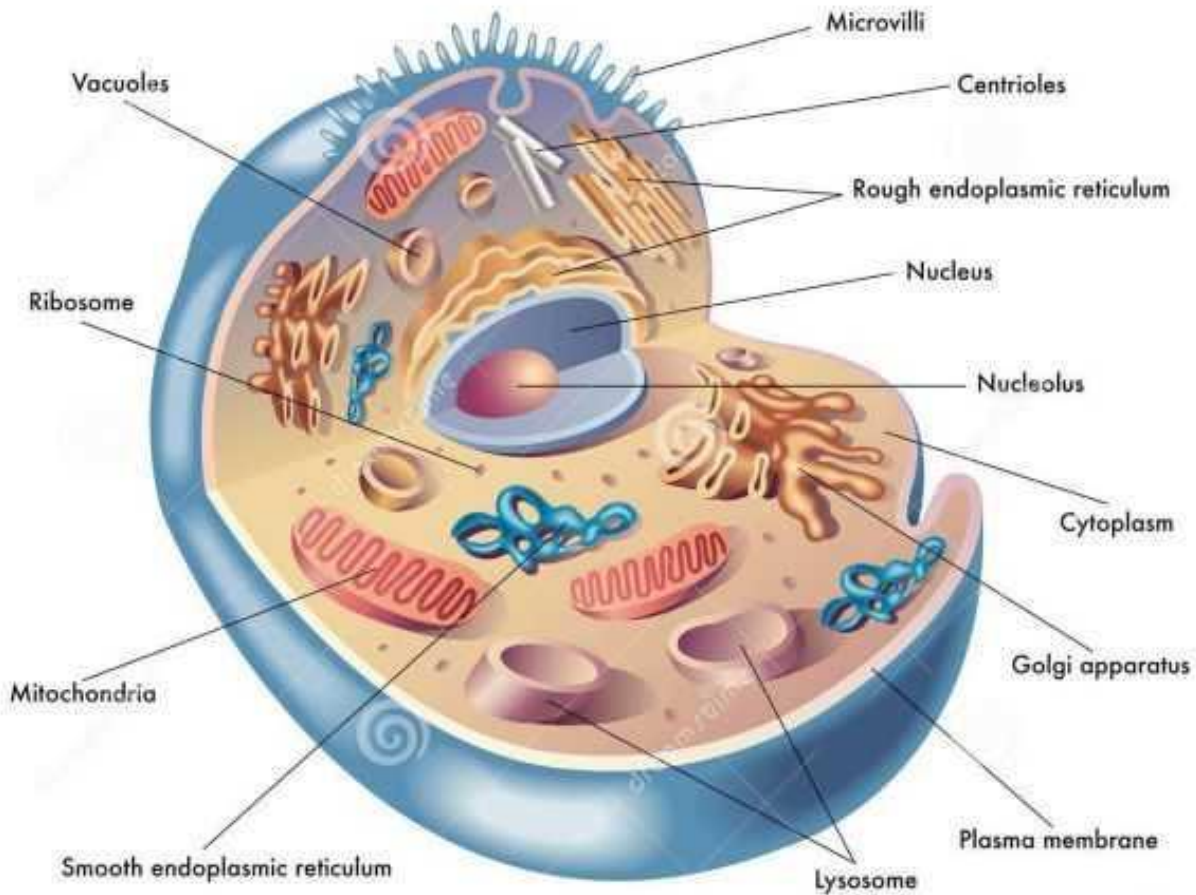
Regular exercise and fitness training make muscles more efficient because these activities increase the number of mitochondria in muscle cells. This occurs through the self-replicating process called *fission*.



Mitochondria in muscle cell multiplying by fission



- Zikir Zahar adl meningkatkan ambilan Oksigen (VENTILATOR) oleh paru dan sel darah merah shg sel-sel kaya oksigen dan oksigen merangsang pembentukan mitokondria dlm sel-sel
- Orang Covid-19 umumnya mati krn kurang oksigen & sangat sering dibantu dg VENTILATOR
- Sel yg sakit adl bila Volume mitokondria dlm sel $< 4\%$ dan sel yg sehat bila Vol Mitokondria dlm sel $> 4\%$

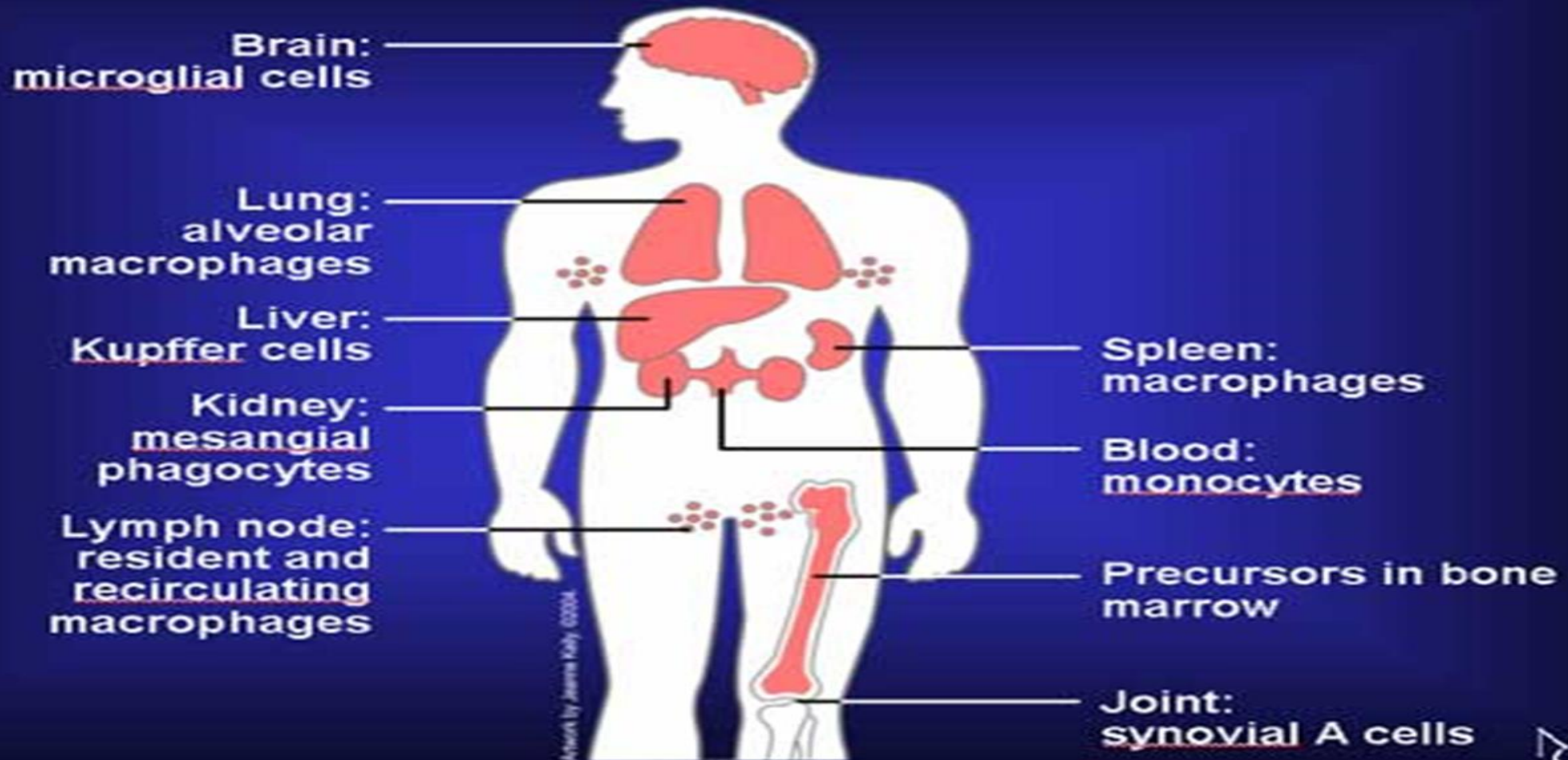


LampuKecil.com

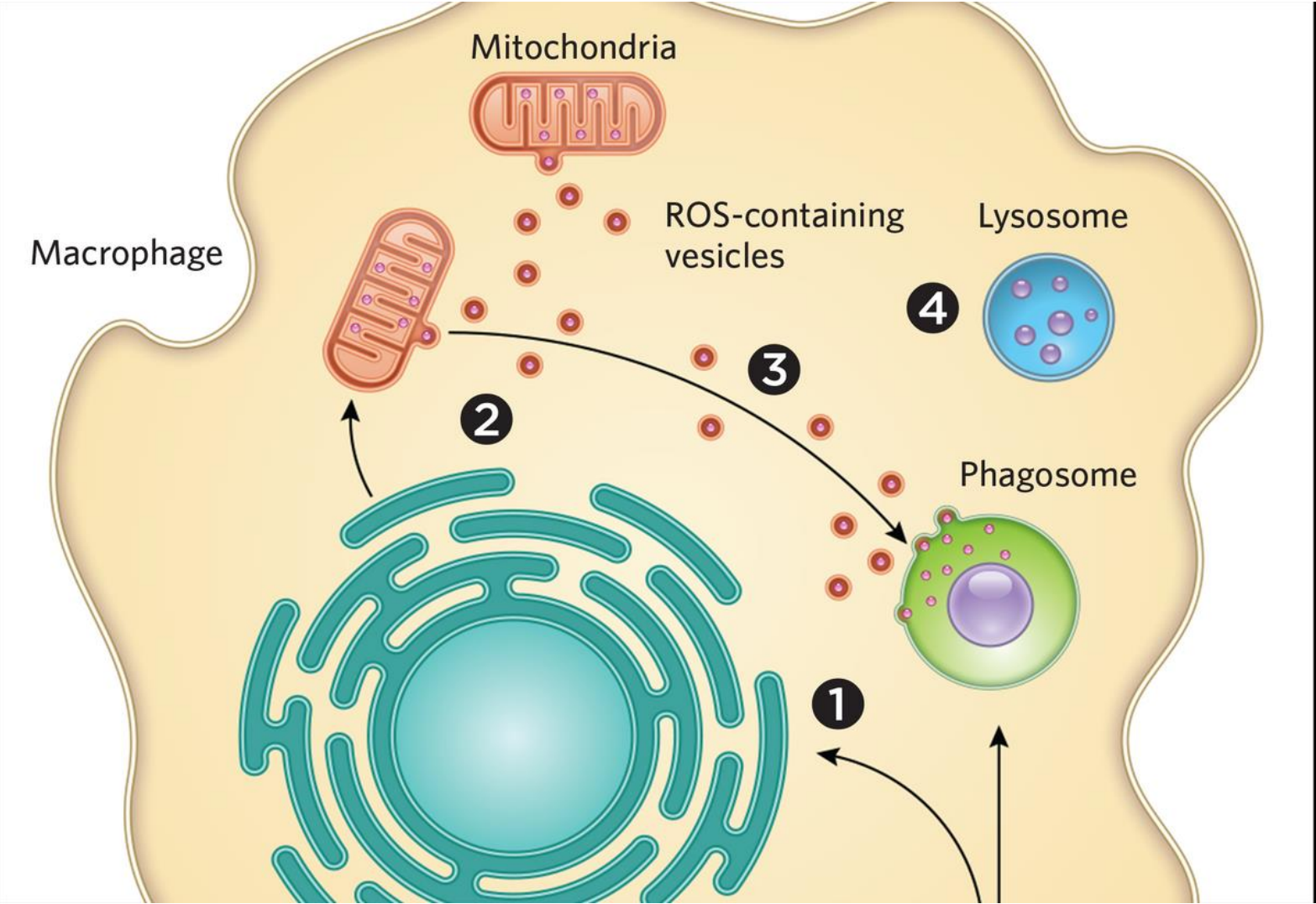


Sel-sel macrophage adl sel paling pertama bekerja dalam memakan Virus (COVID-19) pada paru-paru & hasil kerjanya sangat tergantung pada jumlah mitokondria dlm sel makrofag

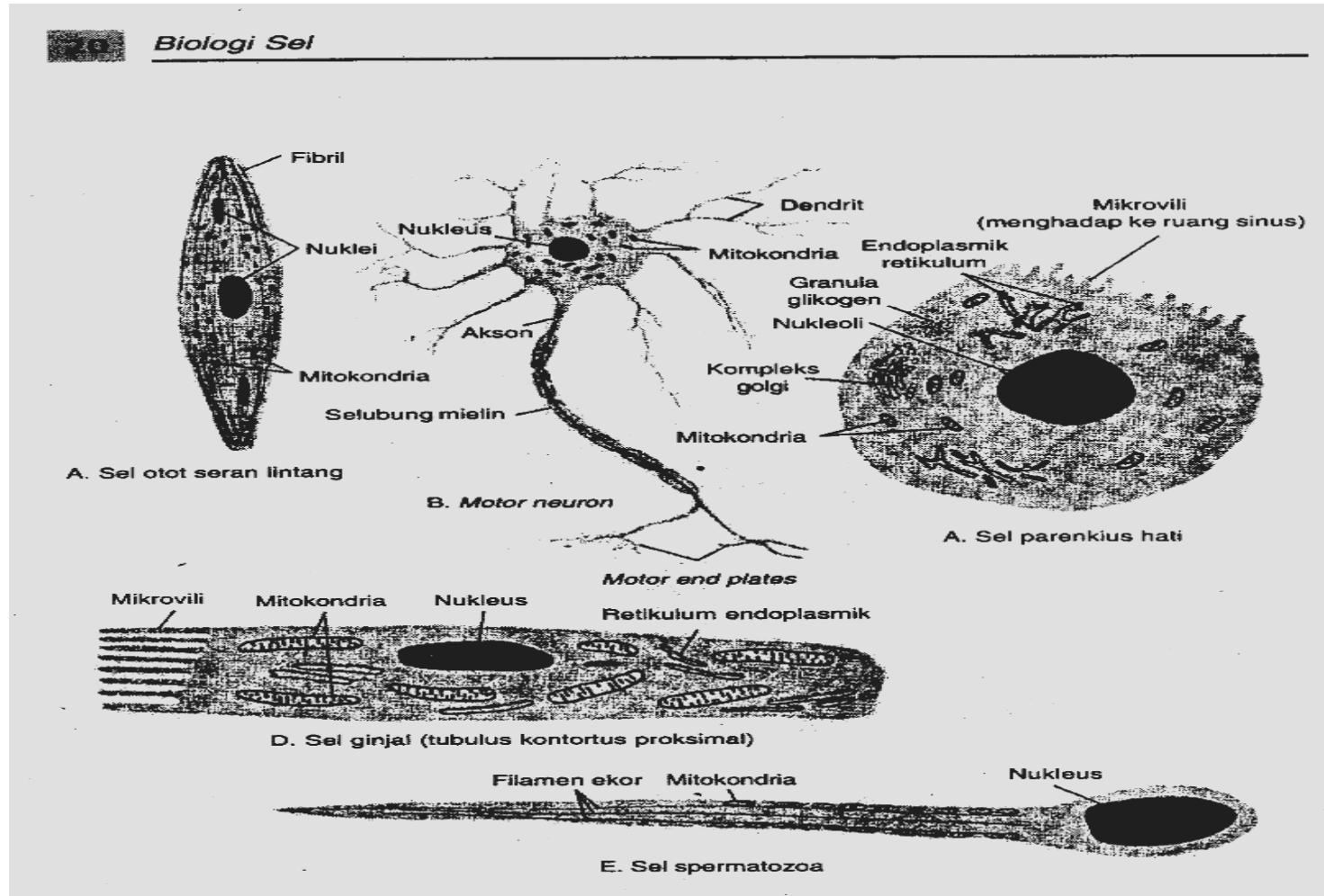
Phagocytes in the Body



Macrophage Cell paru adl sel yg bekerja memakan virus (Covid-19) dan aktifitas serta kapasistasnya utk makan virus sangat ditentukan oleh mitokondria



Setiap sel dalam tubuh manusia mengandung mitokondria, kekuatan aktivitas sel ditentukan oleh mitokondria, sel normal hanya mengandung sekitar 4% mitokondria, sel yang energik mitokondrianya bisa menempati >20 % dari volume sel



Rukun Iman yg ke 6 Kunci Utama Hidup Sehat

Percaya kepada Rukun Iman ke 6 adalah orang yg Ikhlas menerima Surat Keputusan (SK) Allah kepadanya, Dia mempercayakan hidupnya sepenuhnya kepada ketentuan Allah shg DIA TIDAK PERNAH STRES

Banyak sekali Jurnal yg membahas bahwa STRES ADL PENYEBAB UTAMA SEGALA PENYAKIT TERMASUK COVID-19

Hasil Penelitian di AS, **sekitar 77% orang yg dirawat di Rumah Sakit adl karena dipicu oleh STRESS**

Oleh karena energi utk membentuk antibody dihabiskan oleh otak

Artikel Dibawah ini sudah saya tulis pada LEMBAGA BERITA INTERNASIONAL yg memancar dlm 3 Bahasa (Ind, Arab & Inggris) MIRAJ NEWS / MINA, 3 Mai 2021.

<https://minanews.net/manfaat-puasa-mencegah-covid-19-dan-meningkatkan-daya-tahan-tubuh/>

Puasa Mencegah Covid-19 dan Meningkatkan Daya Tahan Tubuh

May 3, 2021



Oleh: Dr. Muhammad Yanis Musdja,

Dosen Metode Pengobatan Islam Fakultas Ilmu Kesehatan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

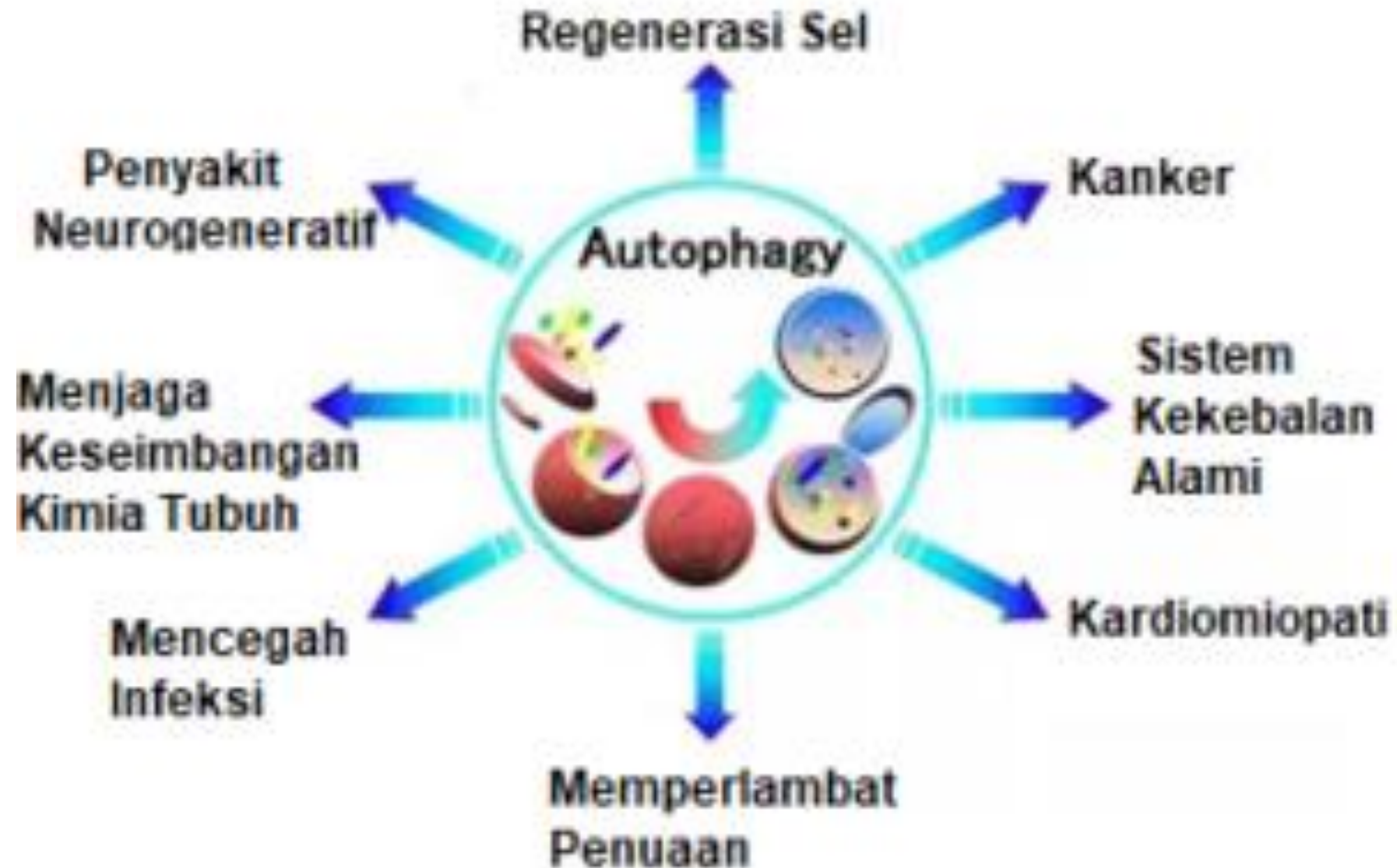
Hadist Rasulullah Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam yang menyatakan: “Berpuasalah kamu, agar kamu sehat (Shumu tashihu),” telah dibuktikan kebenarannya oleh pemenang Hadiah Nobel yang meneliti tentang manfaat puasa untuk kesehatan, yakni Yoshinori Ohsumi (Jepang) pada tahun 2016.

Yoshinori Ohsumi menemukan di dalam sel yang dipuasakan akan membuat Autophagy menjadi aktif untuk memakan (Fagosis) virus dan benda-benda berbahaya lainnya di dalam sel, serta mengeluarkan sisa-sisa metabolisme (reaksi kimia) yang tidak diperlukan oleh sel.

Hadist Nabi yang menyatakan: “**Berpuasalah kamu, agar kamu sehat (Shumu tashihu),**” telah dibuktikan kebenarannya oleh pemenang Hadiah Nobel yang meneliti tentang manfaat puasa untuk kesehatan, yakni Yoshinori Ohsumi (Jepang) pada tahun 2016.

Yoshinori Ohsumi menemukan di dalam sel yang dipuasakan akan membuat *Autophagy* menjadi aktif untuk memakan (*Fagosis*) virus dan benda-benda berbahaya lainnya di dalam sel, serta mengeluarkan sisa-sisa metabolisme (reaksi kimia) yang tidak diperlukan oleh sel.

PUASA umumnya 14 jam, absorpsi makanan di lambung 4 jam di usus halus 4 jam (8 jam), setelah tdk ada absorpsi makanan di pencernaan AUTOPHAGY AKAN BEKERJA (14 - 8 = 8 JAM)



Metode kimiawi

a. Dengan Vaksin

1. Sinovac (0,5 ml) disuntikan 2 x dg rentang waktu 14 hari
2. Sinopharm (0,5 ml) disuntikan 2 x dg rentang waktu 21 hari
3. AstraZeneca disuntikan 2 x dg rentang waktu 28 hari
4. Novavax disuntikan 2 x dg rentang waktu 21 hari
5. Moderna disuntikan 2 x dg rentang waktu 28 hari
6. Pfizer disuntikan 2 x dg rentang waktu 28 hari

SINOVAC Kurang Efektif Melawan COVID-19 Mutan DELTA dibandingkan PFIZER, MODERNA, ASTRA ZENECA

Waktu laporan Uji Klinis tahap 3 ke WHO hanya sekitar 55% efektif membentuk Antibodi



Insinyur menggunakan sel ginjal monyet utk membuat vaksin COVID-19 eksperimental di laboratorium Ruang Kultur Sel di fasilitas Sinovac Biotech di Beijing pada bulan April 2020

<https://www.japantimes.co.jp/news/2020/12/29/asia-pacific/china-coronavirus-vaccines-trust/>

MONYET HARAM DIMAKAN KECUALI DARURAT

Umar, 'Atho', Mujahid, Makhul, Al Hasan Al Bashri melarang memakan monyet dan tidak boleh memperjual belikan binatang tersebut.

Ibnu 'Abdil Barr berkata, "Aku tidak mengetahui di antara para ulama ada yang menyelisihi pendapat bahwa monyet itu tidak boleh dimakan dan tidak boleh diperjual belikan."

Diriwayatkan dari Asy Sya'bi bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam melarang (mengonsumsi) daging monyet.

Kenapa dilarang? Karena monyet termasuk hewan buas, sehingga binatang tersebut termasuk dalam keumuman hadits larangan memakan hewan buas. Ditambah lagi monyet adalah binatang yang buruk sehingga monyet termasuk binatang khobits (kotor) dan diharamkan." (Al Mughni, terbitan Darul Fikr, 11: 66)

Sumber <https://rumaysho.com/2096-apakah-monyet-halal.html>

ADA SEKITAR 165 VAKSIN AKAN/SEDANG MASUK UJI KLINIS

UJI VAKSIN BIASANYA 10 – 15 THN

UJI VAKSIN COVID-19 BARU SAMPAI TAHAP III

SEHARUSNYA IZIN ITU DIDAPAT SETELAH UJI KLINIS TAHAP IV,

KARENA ITU IZINNYA DISEBUT **IZIN EMERGENCY** (karena baru UJI KLIIS TAHAP III)

IZINNYA SENGAJA DIPERCEPAT UTK MENGURANGI KORBAN COVID-19

HAL YANG BELUM TERJAWAB DARI VAKSIN YANG BEREDAR SEKARANG

- 1 . Berapa lama vaksin bisa mempertahankan Antibodi dlm tubuh utk melawan COVID-19
2. Apa efek samping jangka Panjang dari penggunaan vaksin ini.
3. Apakah Vaksin akan mudah resisten terhadap berbagai MUTANT COVID-19 yang ada saat ini
4. Apakah Virus penyebab COVID-19 yang sudah resisten akan lebih ganas nantinya
5. Apakah akan ada VAKSIN yang benar-benar bisa mengalahkan COVID-19, dan lain-lain.

POLEMIK AHLI TTG SINOVAC DI INDONESIA

- SARS adl mirip 80% dg Covid-19, sdh 12 thn, belum ada vaksinnnya, yg sdh dibuat ternyata berbahaya ada antibody- dependent enhancement (**ADE**) yg dipicu oleh masuknya virus yang dimediasi antibody menjadi makrofag melalui reseptor Ig Fc, JIKA INI TERJADI AKAN SANGAT BERBAHAYA, Belum ada laporan bagaimana ADE pada vaksin Sinovac **kata Prof Nidom dari UNAIR**
- Kata Prof. Kunandi (UNPAD) Uji pra Klinis tdk ada efek samping dr vaksin sinovac
- MERS dg severe acute respiratory syndrome (SARS) adl sangat berdekatan

https://www.youtube.com/watch?v=KrApL83_cBw&t=403s

b. Obat Tradisional,

Hasil Penelusuran saya dari berbagai daftar pustaka, bahwa tanaman yg paling terbaik utk melawan COVID19 adl **BANGLE (*Zingiber montanum*) yang mempunyai kekuatan 3 X Jahe (*Zingiber officinale*)**

Dan saya tulis dlm Jurnal Internasional papan teratas (SCOPUS Q-1)

<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1319562X21000152>

Dlm Al Quran: Bangle adl minuman penghuni Sorga

Dan dalam surga mereka diberi minuman yang bercampur dengan Zanjabila (Sejenis jahe) (Q.S. Al-Insan [76]: 17).



Review

Potential bangle (*Zingiber montanum* J.König) rhizome extract as a supplement to prevent and reduce symptoms of Covid-19



Muhammad Yanis Musdja

Department of Pharmacology, Faculty of Health Sciences, State Islamic University, Syarif Hidayatullah, Jakarta, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received 5 November 2020

Revised 12 December 2020

Accepted 7 January 2021

ABSTRACT

The morbidity and mortality rates due to Covid-19 are increasing day by day, to overcome this, we urgently need a better treatment strategy, therefore various ways and strategies for this must be pursued. The purpose of the present review is to explain that the rhizome of bangle (*Zingiber montanum*) has great potential to increase antibodies and reduce symptoms of acute respiratory distress syndrome (ARDS).



MENURUT HASIL PENELITIAN BANGLE (ZINGIBER MONTANUM) BISA MENGATASI SEMUA GEJALA SEPERTI YG TERJADI PADA COVID-19



TABLE 1. Clinical trials identified at Clinicaltrials.gov related to drug repositioning for COVID-19 treatment

Intervention	Clinical condition	Sponsor	N° test / Status	Beginning / Estimated end	Phase
Hydroxychloroquine	30 participants with pneumonia caused by 2019-nCoV	Shanghai Public Health Clinical Center	NCT04261517 / Recruiting patients	6-2-2020 / 31-12-2020	3
Chloroquine	10000 participants in a prophylaxis study for COVID-19	University of Oxford	NCT04303507 / Not yet recruiting	May 2020 / May 2022	N/A
Human immunoglobulin	Pneumonia caused by 2019-nCoV with 80 participants	Peking Union Medical College Hospital	NCT04261426 / Not yet recruiting patients	10-2-2020 / 30-06-2020	2 and 3
Remdesivir	Severe respiratory infection caused by 2019-nCoV with 452 participants	Capital Medical University	NCT04257656 / Recruiting patients	6-2-2020 / 31-05-2020	3
Remdesivir	308 participants with mild/moderate respiratory infection caused by 2019-nCoV	Capital Medical University	NCT04252664 / Recruiting patients	05-02-2020 / 27-04-2020	3
Arbidol (umifenovir)	Pneumonia caused by 2019-nCoV with 380 participants	Jieming QU, Ruijin Hospital	NCT04260594 / Not yet recruiting patients	7-02-2020 / 30-12-2020	4
Arbidol or lopinavir-ritonavir or oseltamivir	400 participants infected with 2019-nCoV	Tongji Hospital	NCT04255017 / Recruiting patients	01-02-2020 / 01-07-2020	4
Arbidol or lopinavir-ritonavir	125 participants infected with 2019-nCoV	Guangzhou 8th People's Hospital	NCT04252885 / Recruiting patients.	28-01-2020 / 31-07-2020	4

Arbidol (umifenovir)	Pneumonia caused by 2019-nCoV with 380 participants	Jieming QU, Ruijin Hospital	NCT04260594 / Not yet recruiting patients	7-02-2020 / 30-12-2020	4
Arbidol or lopinavir-ritonavir or oseltamivir	400 participants infected with 2019-nCoV	Tongji Hospital	NCT04255017 / Recruiting patients	01-02-2020 / 01-07-2020	4
Arbidol or lopinavir-ritonavir	125 participants infected with 2019-nCoV	Guangzhou 8th People's Hospital	NCT04252885 / Recruiting patients.	28-01-2020 / 31-07-2020	4
Darunavir-cobicistat combination	Pneumonia caused by 2019-nCoV with 30 participants	Shanghai Public Health Clinical Center	NCT04252274 / Recruiting patients	30-01-2020 / 31-12-2020	3
TCM combination with lopinavir-ritonavir, α-interferon via aerosol	150 participants infected with 2019-nCoV	Beijing 302 Hospital	NCT04251871 / Recruiting patients	22-01-2020 / 22-01-2021	N/A
Recombinant human interferon α2β	328 participants with COVID-19	Tongji Hospital	NCT04293887 / Not yet recruiting	01-03-2020 / 30-06-2020	1
Carrimycin or lopinavir-ritonavir or arbidol or chloroquine phosphate	520 participants with COVID-19	Beijing YouAn Hospital	NCT04286503 / Not yet recruiting	23-02-2020 / 28/02-2021	4
Danoprevir-ritonavir and interferon inhalation or lopinavir-ritonavir or TCM plus interferon inhalation	50 participants with pneumonia caused by 2019-nCoV	The Ninth Hospital of Nanchang	NCT04291729 / Recruiting	14-02-2020 / 30-04-2020	4
Xiyanping or lopinavir-ritonavir-interferon inhalation	384 participants with pneumonia caused by 2019-nCoV	Jiangxi Qingfeng Pharmaceutical Co. Ltd.	NCT04275388/ Not yet recruiting	19-02-2020 / 14-12-2020	N/A
Xiyanping combined with lopinavir-ritonavir	80 participants with COVID-19	Jiangxi Qingfeng Pharmaceutical	NCT04295551 / Not yet recruiting	14-03-2020 / 14-04-2021	N/A

Combinations of oseltamivir, favipiravir, and chloroquine	80 participants with COVID-19	Rajavithi Hospital	NCT04303299 / Not yet recruiting	15-03-2020 / 30-11-2020	3
Thalidomide	40 participants with COVID-19	First Affiliated Hospital of Wenzhou Medical University	NCT04273581 / Not yet recruiting	18-02-2020 / 30-05-2020	2
Thalidomide	100 participants with pneumonia caused by 2019-nCoV	First Affiliated Hospital of Wenzhou Medical University	NCT04273529 / Not yet recruiting	20-02-2020 / 30-06-2020	2
Vitamin C	140 participants with severe pneumonia caused by 2019-nCoV	ZhiYong Peng	NCT04264533 / Recruiting	14-02-2020 / 30-09-2020	2
Methylprednisolone	80 participants infected with 2019-nCoV	Peking Union Medical College Hospital	NCT04244591 / Recruiting patients	26-01-2020 / 25-12-2020	2
Pirfenidone	294 participants with severe pneumonia caused by 2019-nCoV	Huilan Zhang	NCT04282902 / Recruiting	04-02-2020 / 01-06-2020	3
Bromhexine hydrochloride	60 participants with suspected and mild pneumonia caused by 2019-nCoV	Second Affiliated Hospital of Wenzhou Medical University	NCT04273763 / Enrolling by invitation	16-02-2020 / 30-04-2020	N/A
Bevacizumab	20 participants with severe COVID-19 pneumonia	Qilu Hospital of Shandong University	NCT04275414 / Recruiting	February 2020 / May 2020	2 and 3
Fingolimod	30 participants with COVID-19	1° Affiliated Hospital of Wenzhou Medical University	NCT04280588 / Recruiting	22-02-2020 / 01-06-2020	2

KESIMPULAN

Bahwa vaksin & obat yg tepat utk COVID-19 blm ditemukan sampai saat ini & tdk ada ahli medis yg bisa memprediksi apakah akan ada vaksin dan obatnya yg tepat dan kapan akan berakhirnya COVID-19 ini

Oleh karena itu jalan yg terbaik utk melawan COVID-19 saat ini adl menggunakan segala macam model yg logis utk mencegah dan mengobati Covid-19

Metode pengobatan Islam adl suatu pilihan yg cukup baik utk melawan Covid-19